

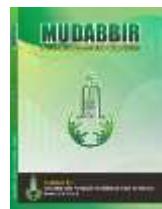


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Konsep Pendidikan Agama Islam Menurut KH. Ahmad Dahlan

Silvy Nindia Putri¹, Moh. Firman Maulana², Zulkarnaen Guchi³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: silvynindiaputri1@gmail.com¹, mofiml99@gmail.com²,
zulkarnaen2101zul@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konsep pendidikan Islam menurut KH. Ahmad Dahlan dan relevansinya terhadap tujuan pendidikan nasional di Indonesia. KH. Ahmad Dahlan merupakan tokoh pembaru pendidikan Islam yang menekankan pentingnya integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum dalam sistem pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, di mana data dikumpulkan melalui telaah literatur serta dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Ahmad Dahlan memandang pendidikan Islam harus mampu membentuk manusia muslim yang berbudi luhur, alim dalam agama, dan luas wawasan ilmu pengetahuan. Kurikulum yang dikembangkan memadukan pelajaran agama dan umum, serta menekankan pendidikan karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Konsep ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, cerdas, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pemikiran KH. Ahmad Dahlan dapat menjadi inspirasi dalam pengembangan sistem pendidikan nasional yang holistik dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, KH. Ahmad Dahlan, Integrasi Ilmu, Pendidikan Karakter, Pendidikan Nasional

ABSTRACT

This observe discusses the idea of Islamic education in line with KH. Ahmad Dahlan and its relevance to the countrywide schooling goals in Indonesia. KH. Ahmad Dahlan is a reformer of Islamic schooling who emphasized the importance of integrating religious and preferred sciences inside the training gadget. This research employs a descriptive qualitative approach with a literature review technique, amassing information from various applicable resources and conducting in-intensity evaluation. The findings reveal that KH. Ahmad Dahlan considered Islamic training as a method to increase Muslims with noble character, deep spiritual information, and vast clinical insight. The curriculum he advanced combines non secular and standard topics, with a robust emphasis on character training inclusive of honesty, duty, and social recognition. This concept is incredibly applicable to the national education dreams which focus on forming folks who are faithful, pious, wise, and have noble character. for that reason, KH. Ahmad Dahlan's mind can serve as an inspiration for growing a holistic and adaptive national schooling device.

Keywords: Islamic Education, KH. Ahmad Dahlan, Knowledge Integration, Character Education, National Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental pada kehidupan insan yang berperan penting pada menghasilkan karakter, pengetahuan, dan keterampilan individu. dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, namun juga menjadi upaya pembentukan kepribadian muslim yg utuh, berakhlak mulia, dan bisa berkontribusi bagi rakyat. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menempatkan pendidikan menjadi kebutuhan dasar buat mencapai kesejahteraan dunia serta akhirat.(Azra, 2012)

Seiring perkembangan zaman, sistem pendidikan Islam pada Indonesia mengalami aneka macam tantangan, baik berasal segi kurikulum, metode, juga relevansinya terhadap kebutuhan warga terbaru(Akhir, 2023). keliru satu tokoh yg memberikan kontribusi akbar pada pembaruan pendidikan Islam pada Indonesia artinya KH. Ahmad Dahlan. dia dikenal menjadi pendiri Muhammadiyah serta pelopor integrasi antara pendidikan kepercayaan serta pendidikan umum pada satu sistem yang utuh.(Alwi, 2019)

KH. Ahmad Dahlan memandang bahwa pendidikan wajib mampu membuat manusia muslim yang tak hanya alim pada agama, tetapi juga memiliki wawasan luas pada ilmu pengetahuan awam. Menurutnya, tujuan pendidikan Islam adalah melahirkan individu yg seimbang secara spiritual, intelektual, serta emosional, dan siap berjuang buat kemajuan rakyat. Konsep ini sebagai dasar bagi pengembangan sistem pendidikan Muhammadiyah yang hingga kini permanen relevan.

Pembaruan yg dilakukan KH. Ahmad Dahlan tidak hanya di aspek tujuan pendidikan, tetapi juga di kurikulum serta metode pembelajaran. dia menekankan pentingnya integrasi antara ilmu kepercayaan dan ilmu awam, serta penggunaan

metode pembelajaran yg kontekstual serta aplikatif(Akhir, 2025). Hal ini bertujuan supaya siswa tidak hanya tahu teori, namun juga mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, KH. Ahmad Dahlan juga menekankan pentingnya pendidikan karakter, mirip toleransi, kepedulian sosial, serta keterbukaan terhadap perbedaan. Nilai-nilai ini menjadi landasan pada membentuk generasi muslim yang bisa hidup berdampingan secara harmonis di tengah rakyat multikultural serta dunia.(Syamsul, 2017)

Pada konteks pendidikan nasional, konsep pendidikan Islam dari KH. Ahmad Dahlan sangat relevan dengan tujuan pendidikan nasional yg tercantum pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional bertujuan berbagi potensi siswa supaya sebagai manusia yg beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, berdikari, serta bertanggung jawab menjadi rakyat negara. Penelitian ini bertujuan buat mengkaji secara mendalam konsep pendidikan Islam menurut KH. Ahmad Dahlan serta relevansinya terhadap tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan Islam yang adaptif terhadap tuntutan zaman, tanpa kehilangan nilai-nilai dasar keislaman.(Junaidi, 2018)

Metode penelitian yang digunakan artinya naratif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh dari banyak sekali literatur yg relevan, termasuk karya-karya tentang KH. Ahmad Dahlan, sejarah pendidikan Islam, serta regulasi pendidikan nasional. Analisis dilakukan secara mendalam buat memperoleh pemahaman yg komprehensif tentang konsep pendidikan Islam dari KH. Ahmad Dahlan yang akan terjadi penelitian membagikan bahwa konsep pendidikan Islam yang digagas KH. Ahmad Dahlan mampu menjawab tantangan dualisme pendidikan antara pesantren tradisional dan sekolah sekuler di masa kolonial. Integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum yg dia terapkan sebagai solusi atas ketimpangan pendidikan dan mampu melahirkan generasi muslim yang berdaya saing tinggi, pemikiran KH. Ahmad Dahlan tentang pendidikan Islam tak hanya memiliki nilai historis, namun juga relevan buat diterapkan dalam sistem pendidikan nasional Indonesia waktu ini. Konsep ini bisa sebagai inspirasi bagi pengembangan pendidikan yang keseluruhan, berakar di nilai-nilai Islam, dan mampu beradaptasi menggunakan dinamika zaman.(Mulkhan, 2010)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena bertujuan buat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep pendidikan Islam berdasarkan KH. Ahmad Dahlan dan relevansinya terhadap tujuan pendidikan nasional. Data dikumpulkan melalui jajak literatur asal banyak sekali asal utama serta sekunder, seperti buku-buku karya tokoh Muhammadiyah, dokumen sejarah pendidikan Islam, serta regulasi pendidikan nasional yang relevan. seluruh data yang diperoleh dianalisis secara mendalam buat mengidentifikasi serta menginterpretasi pemikiran KH. Ahmad Dahlan pada konteks pembaruan pendidikan Islam di Indonesia.

Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi, yaitu menelusuri dan menyelidiki dokumen-dokumen yang berkaitan dengan konsep pendidikan Islam dari KH. Ahmad Dahlan. Analisis data memakai teknik naratif analitik, pada mana peneliti berupaya menggambarkan serta menguraikan teori serta realitas yg ada secara logis serta sistematis. Melalui metode ini, penelitian diharapkan bisa menyampaikan gambaran yang komprehensif tentang integrasi antara pendidikan agama serta pendidikan awam yg diusung sang KH. Ahmad Dahlan, serta kontribusinya terhadap pengembangan sistem pendidikan nasional pada Indonesia. (Sugiyono, 2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Islam menurut KH. Ahmad Dahlan

KH. Ahmad Dahlan memandang pendidikan Islam menjadi proses integral yang tidak hanya menekankan di penguasaan ilmu kepercayaan , tetapi pula di pengembangan ilmu pengetahuan awam. berdasarkan beliau, pendidikan wajib mampu membentuk insan muslim yang berbudi luhur, alim pada agama, luas wawasan, dan bisa tahu serta menghadapi tantangan kehidupan modern. Konsep ini lahir dari kegelisahan Ahmad Dahlan terhadap dualisme pendidikan di masa kolonial, pada mana sekolah-sekolah Belanda hanya mengajarkan ilmu awam tanpa kepercayaan , sementara pesantren tradisional hanya menekankan ilmu agama tanpa pengetahuan awam. KH. Ahmad Dahlan berupaya mengintegrasikan keduanya supaya peserta didik tidak hanya saleh secara spiritual, tetapi juga cakap dalam kehidupan sosial serta profesional.(UURI, 2003)

Pada implementasinya, KH. Ahmad Dahlan menekankan pentingnya kurikulum yg memadukan Al-Qur'an serta Hadis menggunakan pelajaran awam mirip membaca, menulis, berhitung, ilmu bumi, serta menggambar. Hal ini ialah terobosan akbar pada masanya, karena sebelumnya pendidikan Islam cenderung bersifat tekstual serta terbatas di kitab -kitab klasik. menggunakan memasukkan pelajaran awam ke pada kurikulum madrasah Muhammadiyah, Ahmad Dahlan ingin menyiapkan generasi muslim yang

bisa bersaing pada tengah arus modernisasi serta globalisasi, tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Metode pembelajaran yg diterapkan sang KH. Ahmad Dahlan juga bercorak kontekstual dan aplikatif. ia mendorong para pengajar buat menanamkan pemahaman kepercayaan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekadar hafalan. Proses pembelajaran diarahkan pada penyadaran, pada mana peserta didik diajak buat memahami makna ajaran Islam serta mengamalkannya secara nyata. Bila siswa sudah memahami serta bisa mempraktikkan satu pelajaran, barulah mereka diperkenalkan pada pelajaran berikutnya. Pendekatan ini bertujuan agar pendidikan sahih-sahih membentuk karakter serta perilaku siswa.(Zainidah, 2025)

Selain itu, KH. Ahmad Dahlan juga menekankan pentingnya pendidikan karakter pada setiap proses pembelajaran. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan pada pendidikan Islam berdasarkan beliau. menggunakan demikian, pendidikan tak hanya membentuk insan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat. Konsep pendidikan mirip inilah yang hingga sekarang menjadi landasan utama pada sistem pendidikan Muhammadiyah di Indonesia. (Hamka, 2016)

Relevansi Konsep Pendidikan Islam KH. Ahmad Dahlan terhadap Tujuan Pendidikan Nasional

Konsep pendidikan Islam yang digagas oleh KH. Ahmad Dahlan mempunyai relevansi yang sangat kuat menggunakan tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional bertujuan buat menyebarluaskan potensi siswa supaya menjadi insan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, berdikari, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai ini sejalan menggunakan visi pendidikan Ahmad Dahlan yg menekankan ekuilibrium antara aspek spiritual, intelektual, serta sosial.

Integrasi antara ilmu agama dan ilmu awam yang diusung KH. Ahmad Dahlan menjadi solusi atas permasalahan dualisme pendidikan yg pernah terjadi pada Indonesia. dengan memadukan keduanya, siswa tidak hanya memperoleh bekal keagamaan yang bertenaga, namun juga kemampuan akademik yang dibutuhkan buat menghadapi tantangan zaman. Hal ini sangat penting pada menciptakan sumber daya manusia yg unggul, adaptif, dan mampu bersaing pada tingkat nasional juga global, tanpa kehilangan jati diri menjadi bangsa yang religius.(Rahman, 1995)

Selain aspek kurikulum, relevansi konsep pendidikan KH. Ahmad Dahlan pula tercermin pada fokus pada pendidikan karakter. dalam konteks pendidikan nasional, pembentukan karakter sebagai keliru satu fokus primer buat membangun generasi penerus yg tidak hanya cerdas, tetapi pula mempunyai integritas serta kepedulian sosial. Nilai-nilai mirip kejujuran, disiplin, kerja keras, serta semangat kebersamaan yang diajarkan Ahmad Dahlan sangat relevan buat menciptakan bangsa yang bermartabat serta berdaya saing dengan demikian, pemikiran KH. Ahmad Dahlan tentang

pendidikan Islam bisa dijadikan ide serta contoh pada pengembangan sistem pendidikan nasional. Konsep integrasi ilmu, metode pembelajaran kontekstual, dan penanaman nilai-nilai karakter ialah pilar krusial yg dapat memperkuat sistem pendidikan Indonesia. Penerapan gagasan-gagasan ini diharapkan bisa membentuk generasi muslim Indonesia yang cerdas, berakhhlak mulia, dan siap menghadapi dinamika kehidupan pada era modern.(Nasution, 2000)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan Islam menurut KH. Ahmad Dahlan menekankan pentingnya integrasi antara ilmu agama dan ilmu awam dalam satu sistem pendidikan yang utuh. KH. Ahmad Dahlan memandang bahwa tujuan utama pendidikan Islam merupakan menghasilkan manusia muslim yang berbudi luhur, berilmu pengetahuan luas, serta mampu mengikuti keadaan menggunakan perkembangan zaman tanpa kehilangan ciri-ciri keislamannya. pada implementasinya, dia membuatkan kurikulum yang memadukan pelajaran agama dan pelajaran umum , dan menerapkan metode pembelajaran yg kontekstual dan aplikatif. Selain itu, pendidikan karakter mirip kejujuran, tanggung jawab, serta kepedulian sosial juga menjadi aspek krusial yg selalu ditekankan pada setiap proses pendidikan.

Konsep pendidikan yang digagas oleh KH. Ahmad Dahlan terbukti relevan serta selaras dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia, yaitu membentuk manusia yg beriman, bertakwa, cerdas, dan berakhhlak mulia. Gagasan integrasi ilmu, penekanan pada pendidikan karakter, serta metode pembelajaran yang adaptif menjadi solusi atas dualisme pendidikan yang pernah terjadi pada Indonesia. menggunakan demikian, pemikiran KH. Ahmad Dahlan bisa dijadikan ilham dan model pada pengembangan sistem pendidikan nasional yang holistik, berakar pada nilai-nilai Islam, dan mampu menjawab tantangan zaman terbaru.

REFERENSI

Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyahan At Univa Medan. *Edukasi Islami* ..., 817-830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>

Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267-277. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:IjCSPb-OGe4C

Alwi, Zainuddin. (2019). *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia: Studi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Azra, Azyumardi. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana.

Hamka. (2016). K.H. Ahmad Dahlan: *Pembaharu Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Republika Penerbit.

Junaidi, Ahmad. (2018). "Integrasi Ilmu Agama dan Umum dalam Pendidikan Muhammadiyah." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 123-135.

Mulkhan, Abdul Munir. (2010). Kyai Haji Ahmad Dahlan: *Jejak Pembaruan Sosial dan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Nasution, Harun. (2000). *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan.

Rahman, Fazlur. (1995). *Islamic Methodology in History*. Lahore: Islamic Publications.

Syamsul, Arifin. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma, Epistemologi, dan Praksis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zainidah Siagian, Muhammad Akhir, Muhammad Iqbal, R. E. (2025). Strategic Management Of Madrasah Principals In Enhancing The Quality Of Islamic Education. *Hikmah*, 22(1), 14-23. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:Y0pCki6q_DkC